



Kebakaran Pabrik Pakaian, 15 Tewas

MANILA: Kebakaran melanda sebuah pabrik pakaian kecil di daerah pemukiman di Quezon City, Filipina, Kamis (31/8) pagi. AP melaporkan sedikitnya 15 orang meninggal akibat kebakaran tersebut. Sebagian besar korban tampaknya adalah pekerja pabrik dan tukang kayu yang sedang tidur di kamar ketika kebakaran terjadi. Kepala Biro Perlindungan Kebakaran Nahum Tarroza mengatakan beberapa ditemukan tewas di lorong di luar ruangan, dan pemilik pabrik serta anaknya termasuk di antara korban tewas.

Tiga orang selamat dan cedera karena panik, melompat dari lantai atas pabrik bertingkat dua itu. Ketiganya dibawa ke rumah sakit. Kedatangan petugas pemadam kebakaran tertunda sekitar 14 menit karena banjir, kemacetan lalu lintas, dan alamat yang salah diberikan kepada petugas.

Malaysia Tolak Peta Standar China

KUALA LUMPUR: Malaysia menolak edisi terbaru Peta Standar China Edisi 2023, yang mencakup klaim sepihak hampir seluruh Laut Cina Selatan (LCS). AP Jazeera melaporkan, Rabu (31/8), wilayah LCS yang diklaim Beijing termasuk wilayah yang terletak di lepas pantai Kalimantan Malaysia. Kementerian Luar Negeri Malaysia menyatakan tidak mengakui peta standar itu karena mencakup wilayah maritim Malaysia.

Kuala Lumpur mengatakan perselisihan LCS adalah masalah yang kompleks dan sensitif, sehingga perlu ditangani secara damai dan rasional melalui dialog berdasarkan hukum internasional. Malaysia juga mendesak persetujuan mengenai kode etik. China mengklaim kedaulatan atas hampir seluruh LCS, meskipun pengadilan internasional pada 2016 memutuskan hak tersebut tidak memiliki dasar hukum.

Nguema Pimpin Junta Gabon

LIBREVILLE: Para perwira militer yang melakukan kudeta di Gabon menunjuk Jenderal Brice Oligui Nguema sebagai presiden transisi negara tersebut. Dikutip AP, Kamis (31/8), junta mengatakan Nguema dengan suara bulat ditunjuk sebagai Ketua Komite Transisi dan Pemulihan Institusi Gabon. Junta militer menggulingkan Presiden Ali Bongo Ondimba pada Rabu (30/8), beberapa jam setelah Bongo dinyatakan sebagai pemenang Pilpres oleh komisi pemilu nasional. Bongo dan keluarganya kemudian menjalani tahanan rumah.

Nguema memerintahkan pemulihan layanan internet serta sinyal radio dan saluran televisi internasional di Gabon tak lama setelah resmi memimpin junta. Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres dan Uni Afrika mengancam upaya kudeta militer di Gabon. Jerman dan Inggris menyebut kudeta itu sebagai tindakan inkonstitusional. (Bro)-f

Gedung Bertingkat Terbakar, 63 Orang Tewas

JOHANNESBURG (KR) - Sedikitnya 63 orang meninggal ketika kebakaran melanda sebuah gedung bertingkat di Johannesburg, Afrika Selatan (Afsel), Kamis (31/8). Dilansir AP Jazeera, gedung lima lantai itu dihuni secara liar oleh para tunawisma. Belum jelas apa penyebab kebakaran tersebut.

Juru bicara Dinas Manajemen Darurat Johannesburg, Robert Mulaudzi, mengatakan 43 orang lainnya cedera dalam kebakaran yang terjadi Kamis dini hari itu. Sebagian dari korban cedera menderita sesak napas karena menghirup asap, dan mereka dilarikan ke rumah sakit.

"Jumlah korban meninggal kemungkinan akan terus bertambah. Selama 20 tahun mengabdikan, saya belum pernah menemukan hal seperti ini," ujar Mulaudzi kepada AP. Hingga berita ini ditu-

runkan, operasi pencarian masih terus berlangsung dan petugas pemadam kebakaran bergerak ke dalam gedung. Tayangan televisi menunjukkan mobil-mobil pemadam kebakaran dan ambulans berada di luar gedung dengan jendela-jendela yang terbakar. Polisi telah menutup kawasan tersebut.

"Tim sejauh ini telah mengeluarkan 63 jenazah, dan mungkin ada lebih banyak lagi jenazah yang terjebak di dalam. Kami bergerak dari lantai ke lantai untuk pencarian jasad ini," jelas Mulaudzi, seraya

menambahkan sedikitnya satu anak termasuk di antara korban tewas.

Pihak berwenang mengatakan sebagian besar api telah padam, namun asap masih merembes keluar dari jendela gedung yang menghitam di pusat kota Johannesburg. Untaian papan dan bahan lainnya tergantung di beberapa jendela, diduga digunakan penghuni untuk menyelamatkan diri atau harta benda mereka.

Gedung bertingkat itu terletak di area terpencil yang dulunya merupakan kawasan bisnis pusat



KR-AP Photo

Tim pemadam bekerja di lokasi kebakaran di Johannesburg, Afrika Selatan.

ekonomi Afsel. Setelah pusat kegiatan bisnis pindah ke lokasi lain, gedung tersebut dikosongkan.

Menurut Mulaudzi, para tunawisma telah pindah ke gedung itu untuk tinggal, tanpa perjanjian sewa formal. Hal itu menyulitkan upaya peny-

isiran gedung.

Para saksi mengatakan kemungkinan ada sekitar 200 orang yang tinggal di gedung bertingkat itu. Media lokal melaporkan penghuni gedung tersebut sebagian besar adalah migran dari negara-negara Afrika lainnya. (Bro)-f

Korut Simulasi Serangan Nuklir ke Korsel

PYONGYANG (KR) - Korea Utara (Korut) menyatakan peluncuran rudal terbarunya merupakan simulasi serangan nuklir 'bumi hangus' terhadap Korea Selatan (Korsel). Dikutip AP, Kamis (31/8), militer Korut juga mengatakan pihaknya sedang berlatih untuk menduduki wilayah rivalnya tersebut jika terjadi konflik.

Pyongyang sebelumnya telah menguji coba rudal-rudal berkemampuan nuklir dan menjelaskan bagaimana mereka akan menggunakannya dalam kemungkinan perang dengan Korsel dan Amerika Serikat. Namun pengungkapan rincian ren-

cana perang oleh Korut menegaskan kembali doktrin nuklirnya yang agresif untuk mengintimidasi lawan-lawannya.

Sikap keras Pyongyang

tersebut seiring dengan meningkatnya protes mereka terhadap situasi yang sedang berlangsung. Pernyataan Korut muncul di saat latihan militer ga-

bungan Korsel-AS berlangsung. Pyongyang memandang latihan itu sebagai ancaman keamanan besar.

Tentara Rakyat Korea atau militer Korut (KPA) mengatakan pihaknya menembakkan dua rudal balistik taktis dari ibu kota Pyongyang pada Rabu (30/8) malam. "Hal itu untuk mempraktikkan serangan bumi hangus di pusat komando utama dan lapangan terbang operasional di Korsel," kata pihak militer yang dikutip KCNA.

KPA menambahkan bahwa rudal-rudal tersebut melakukan simulasi serangan melalui semburan udara, yang menunjukkan pihaknya mengon-

firiasi ledakan hulu ledak tiruan pada ketinggian tertentu. Ditegaskan, uji coba rudal itu merupakan respons terhadap pesawat pembom jarak jauh B-1B yang diterbangkan AS untuk pelatihan udara bersama dengan Korsel pada Rabu (30/8) pagi.

Menurut militer Korsel dan Jepang, kedua rudal jarak pendek Korut tersebut menempuh jarak 360-400 kilometer pada ketinggian maksimum 50 kilometer, sebelum mendarat di perairan antara Semenanjung Korea dan Jepang. Korsel menyebut peluncuran tersebut sebagai provokasi besar yang mengancam perdamaian internasional. (AP/Bro)-f



KR-Korean Central News Agency via AP

Kolase foto latihan serangan nuklir taktis oleh militer Korea Utara.

HUKUM

PRT Bobol Uang dan Perhiasan Majikan

BANTUL (KR) - Didik (36) warga Perumahan Tambak Mas Ngestiharjo Kasihan Bantul, Selasa (29/8) malam, melapor ke Polsek Kasihan, karena telah kehilangan uang dan perhiasan emas yang total seluruhnya Rp 62 juta. Diduga pelaku adalah SDR (49) yang tak lain pembantu rumah tangga (PRT)-nya sendiri.

Sebenarnya korban sudah sering merasa kehilangan uang dan perhiasan sejak Juni 2023 lalu. Awalnya tak memperhatikan uang yang hilang, tapi makin lama semakin sering dan jumlahnya tidak sedikit.

Kemudian Korban mengecek CCTV yang ada di dalam rumah. Dari beberapa rekaman CCTV korban mulai curiga kepada pembantu rumah tangganya.

Karena penasaran akhirnya Selasa (29/8) korban menanyakan kepada SDR. Ternyata SDR pun mengakui kalau dirinya telah mengambil uang dan perhiasan beberapa kali milik majikannya.

Karena perbuatan SDR tidak bisa ditolerir, kemudian korban melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Kasihan. Atas kejadian tersebut korban mengalami kerugian uang tunai yang sudah ditransfer ke beberapa rekening milik SDR dan beberapa tahap dengan jumlah total sebanyak Rp 15.000.000. Kemudian emas 25 gram seharga Rp 25.000.000, gelang emas 10 gram seharga Rp 10.000.000, 2 cincin berlian seharga Rp 12.000.000. Sehingga jumlah total kerugian sebesar Rp 62.000.000. (Jdm)-f

Kejaksanaan Musnahkan Barang Bukti

TEMANGGUNG (KR) - Kejaksanaan Negeri (Kejari) Temanggung memusnahkan barang bukti kejahatan dari 58 perkara yang ditangani sejak Desember 2022 hingga Juli 2023.

Kepala Kejaksanaan Negeri (Kajari) Temanggung, Milna SH MH, mengatakan 58 kasus yang ditangani terdiri dari 57 kasus tindak pidana umum dan satu kasus perkara ringan. "Pemusnahan barang bukti sebagai perintah pengadilan dan agar tidak

dimanfaatkan atau disewakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab," kata Milna, di sela pemusnahan barang bukti, Rabu (30/8).

Dijelaskan, barang bukti yang dimusnahkan di antaranya narkoba jenis sabu seberat 7,22 gram dan ketersediaan farmasi berupa pil Yarindu sebanyak 8.432 butir. Barang bukti tersebut dimusnahkan dengan cara dihancurkan dan dicampur dengan air. "Pemusnahan juga dilakukan pada 8 pu-

cuk senjata tajam, dengan cara dipotong," tuturnya.

Mulna mengungkapkan barang bukti lain yang dimusnahkan adalah HP dan uang palsu pecahan 100 ribu sebanyak 81 lembar. Untuk HP dihancurkan dan upal dibakar.

Dikatakan barang bukti tipiring berupa 46 derigen cium dan miras berbagai merek sebanyak 508 botol dan obat petasan sebanyak 297,9 gram dioplos dengan berbagai barang atau campuran asing agar tidak dikonsumsi.

"Kami juga musnahkan selongsong mercon sebanyak 121 buah, serta sepeda motor," ujarnya.

Dikatakan, pemusnahan barang bukti tersebut merupakan agenda rutin dari kejaksanaan sebagai perintah dari pengadilan dalam putusan. Pemusnahan pada tahun ini pada Agustus sedangkan untuk jadwal ke depan bulan ada kepastian jadwalnya. (Osy)-f



KR-Istimewa

Proses pemusnahan barang bukti kejahatan.

OKNUM PNS DIADILI DI PN WATES JPW: Harus Diberhentikan Sementara

WATES (KR) - Sidang perdana kasus dugaan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang menjerat terdakwa dr MAA yang merupakan penanggungjawab UKP Puskesmas Kokap II, Kulonprogo, DIY, berlangsung di Pengadilan Negeri Wates, Rabu (30/8).

Sidang dengan majelis hakim yang diketuai Andri Sufari, mendengarkan pembacaan dakwaan dari Jaksa Penuntut Umum Kejaksaan Negeri Kulonprogo, DIY. Dalam dakwaannya, JPU membeberkan peristiwa dugaan KDRT yang menimpa drg TA sebagai korban yang tak lain adalah istri sah dari terdakwa.

Terdakwa merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di bawah Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo.

Sebelumnya, di hari yang sama dengan majelis hakim dan JPU yang sama sidang digelar untuk terdakwa drg TA dalam perkara dugaan penganiayaan yang dilaporkan oleh Lusi.

Pasutri ini sejak pertengahan bulan Agustus 2023 sama-sama di tahan oleh Kejari Wates Kulonprogo dalam kasus yang berbeda. Terdakwa dr MAA ditahan di Rutan

Kelas II B Wates atas kasus dugaan KDRT terhadap istrinya. Sementara terdakwa drg TA ditahan di Rutan Perempuan Kelas II B Wonosari Gunungkidul atas dugaan penganiayaan yang dilaporkan oleh Lusi.

Kadiv Humas JPW, Baharuddin Kamba, mengungkapkan merujuk pada aturan yang ada seharusnya seorang PNS dalam

hal ini terdakwa dr MAA diberhentikan sementara statusnya sebagai PNS.

Hal ini berdasar pada pasal 280 Peraturan Pemerintah (PP) No.17/2020 tentang Perubahan atas PP No. 11/2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil bahwa pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud dalam pasal 276 huruf c berlaku sejak PNS ditahan.

"Jadi dengan telah resmi ditahannya salah satu oknum PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo dalam perkara dugaan KDRT terhadap istrinya, maka sesuai dengan aturan, yang bersangkutan diberhentikan sementara statusnya sebagai PNS terhingga sejak tanggal penahannya," jelasnya.

Diharapkan segera diproses saja oleh BKSDM atau BKD yang menangani bidang kepegawaian dan Bagian Hukum Setdakab Kulonprogo sesuai dengan fungsi dan wewenang yang diberikan. (Zie)-f



KR-Istimewa

Proses persidangan kasus dugaan KDRT di PN Wates.

Truk Masuk Jurang, 5 Tewas dan 19 Luka-luka

KEBUMEN (KR) - Lima orang meninggal dunia dan belasan mengalami luka-luka hingga harus di rawat di rumah sakit akibat truk yang di tumpangangi, tidak kuat menahan dan melorot masuk jurang di Desa/Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, Rabu (30/8) malam.

Kecelakaan terjadi ketika mereka hendak pulang

ke Desa Argosari Kecamatan Ayah, setelah menjenguk salah satu warga yang dirawat di rumah sakit yang ada di Gombang. "Truk membawa 44 penumpang warga Desa Argosari," jelas Kasi Humas Polres Kebumen AKP Heru Sanyoto.

Keterangan yang dihimpun KR, truk yang dikemudikan Ks (35) war-

ga Desa Argosari, berhenti sesaat karena berpapasan dengan mobil di lokasi kejadian dengan kondisi jalan yang sempit dan menanjak. Naas, truk tidak mampu menahan mundur hingga melorot tanpa terkendali.

Akibatnya, truk masuk jurang yang ada sisi kiri jalan. Truk yang terguling, berhenti di dasar jurang dengan posisi miring

tertahan pohon. Akibat peristiwa tersebut, 5 orang meninggal dunia dan 19 lainnya luka-luka.

"Penyebab pasti terjadinya kecelakaan masih dalam proses penyelidikan," tegas AKP Heru seraya mengingatkan masyarakat tidak menggunakan mobil bak terbuka untuk mengangkut orang karena tidak sesuai peruntukannya. (Suk)-f